

## Mengukir Kebahagiaan dalam Pola Hidup Sederhana, Mungkinkah?

Jodi Wahyudi<sup>1\*</sup>, Desiyana<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Indonesia.

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

\*Corresponding author: [jodiwahyudi124@gmail.com](mailto:jodiwahyudi124@gmail.com)

**Abstrak-** Tujuan dari penelitian ini adalah mereview buku sebagai upaya untuk mengeksplorasi dan memahami narasi ilmiah dari buku "Hidup Sederhana" yang ditulis oleh Desi Anwar. Penelitian kualitatif deskriptif ini mencermati relasi dari kumpulan pengalaman pribadi dan kenangan masa kecil. Buku ini menggambarkan pentingnya mengadopsi pola pikir dan gaya hidup sederhana dalam dunia yang semakin kompleks dan sibuk. Dalam jurnal ini, saya mengeksplorasi konsep-konsep utama yang dijelaskan dalam buku, termasuk pemahaman tentang kebahagiaan, pengelolaan waktu, konsumsi yang bertanggung jawab, dan hubungan sosial yang mendalam serta juga membahas pengaruh positif yang dapat dimiliki oleh gaya hidup sederhana dalam menciptakan kesejahteraan individu dan masyarakat secara keseluruhan.

**Kata Kunci:** Hidup Sederhana, Kebahagiaan, Pengelolaan Waktu, Konsumsi Bertanggung Jawab, Hubungan Sosial, Kesejahteraan.

**Abstract-** The purpose of this research is to review books to explore and understand the scientific narrative of the book "Simple Life" written by Desi Anwar. This descriptive qualitative research examines the relationship between a collection of personal experiences and childhood memories. This book illustrates the importance of adopting a simple mindset and lifestyle in an increasingly complex and busy world. In this journal, I explore the main concepts described in the book, including understandings of happiness, time management, responsible consumption, and deep social relationships, and discuss the positive influence that a simple lifestyle can have in creating individual well-being and society as a whole.

**Keywords:** Simple Living, Happiness, Time Management, Responsible Consumption, Social Relations, Welfare.

### Pendahuluan

Hidup di era modern ini seringkali ditandai dengan kesibukan yang tinggi, stres, dan kecenderungan untuk terus mengejar hal-hal yang lebih besar dan lebih kompleks. Namun, dalam kehidupan yang semakin rumit ini, muncul pula kebutuhan untuk mengembalikan keseimbangan dan menemukan kebahagiaan yang sejati. Buku "HIDUP SEDERHANA" yang ditulis oleh Desi Anwar menyajikan pandangan yang menarik tentang arti penting hidup sederhana dalam menghadapi kompleksitas dunia modern. Dalam bukunya, Desi Anwar

menyoroti pentingnya mengadopsi pola pikir dan gaya hidup sederhana sebagai cara untuk menemukan kedamaian, kebahagiaan, dan keseimbangan di dalam dunia yang semakin kompleks.

Dalam buku "Hidup Sederhana" ini terkait erat dengan tantangan-tantangan yang dihadapi oleh masyarakat modern. Dalam era globalisasi yang didorong oleh kemajuan teknologi dan konsumerisme, individu sering merasa terjebak dalam siklus keinginan yang tidak pernah berujung, persaingan yang tidak sehat, dan tekanan sosial yang meningkat. Buku ini hadir sebagai sebuah pengingat dan panduan bagi pembaca untuk kembali ke akar-akar nilai-nilai yang penting dan menemukan keseimbangan yang hilang dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam masyarakat yang terobsesi dengan materi dan pencapaian eksternal, buku "Hidup Sederhana" menawarkan sudut pandang yang berbeda. Desi Anwar mendorong pembaca untuk mengubah paradigma kebahagiaan dan keberhasilan dengan mengedepankan hal-hal yang bermakna, hubungan sosial yang mendalam, dan kesadaran diri yang lebih dalam. Dengan mengurangi keinginan berlebihan, konsumsi yang tidak perlu, dan tekanan untuk terus "berhasil" dalam pandangan masyarakat, buku ini mengajak pembaca untuk menjalani kehidupan yang lebih sederhana, penuh makna, dan lebih terhubung dengan diri sendiri dan orang-orang di sekitar. Selain itu juga, buku ini juga merespon perhatian global terhadap isu-isu lingkungan dan keberlanjutan. Hidup sederhana merupakan salah satu cara untuk mengurangi jejak ekologis dan melibatkan konsumsi yang lebih bertanggung jawab. Dengan mengadopsi pola pikir dan gaya hidup sederhana.

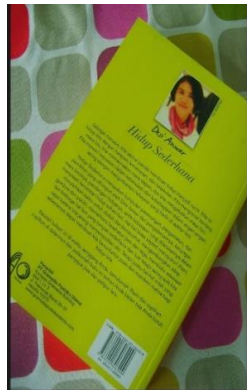
Melalui buku "Hidup Sederhana", Desi Anwar berbagi pandangan, pengetahuan, dan pengalaman pribadinya dengan tujuan untuk menginspirasi pembaca agar mempertimbangkan kembali prioritas hidup mereka, mengambil langkah-langkah kecil menuju perubahan, dan menemukan kebahagiaan yang lebih dalam dan berkelanjutan. Buku ini menjadi sumber inspirasi bagi individu yang mencari keseimbangan, kedamaian, dan kehidupan yang bermakna di tengah kegilaan dunia.

## **Metode Penelitian**

Pada artikel ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Adapun pengertian dari kualitatif adalah suatu pendekatan atau metode penelitian dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci (Sugiono, 2013). Penelitian kualitatif sendiri menghasilkan data yang bersifat deskriptif yang hasilnya berupa tulisan, ucapan, serta perilaku dari orang yang dijadikan objek pengamatan (Nugrahani & Hum, 2014). Penelitian kualitatif digunakan untuk menghasilkan suatu gambar kompleks dan menyeluruh mengenai fenomena-fenomena manusia yang kemudian disajikan dalam bentuk kata-kata (Sugiono, 2013). Fadli (2020) menjelaskan bahwa kegunaannya untuk meneliti objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci dan analisis data yang bersifat induktif serta hasil analisis yang lebih mengedepankan penemuan makna ketimbang generalisasi, maka penelitian kualitatif dapat dikatakan didasari oleh post-positivisme. Tambahan lagi, penelitian kualitatif merupakan suatu metodologi penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Dimana hasil dari penelitian ialah kata-kata deskriptif yang mengupas makna dari objek penelitian, yang mana dengan metode kualitatif atau disebut juga dengan pendekatan deskriptif yang artinya penelitian ini dilakukan lebih berfokus pada pengamatan dan pengalaman pribadi penulis sebagai jurnalis, penulis, dan pengamat kehidupan. Sedangkan sumber penelitiannya didapatkan dari Dalam bukunya "Hidup Sederhana," Desi Anwar (2014), dengan menganalisis secara deskriptif, kemudian ditarik lah kesimpulannya. Jenis penelitian ini yaitu studi kasus yang bersifat deskriptif sehingga dapat diperoleh gambaran

dari suatu penjelasan serta kesimpulan yang memadai. Agar penelitian ini memiliki analisis data yang valid atau benar.

## Hasil dan Pembahasan



|                             |                                 |
|-----------------------------|---------------------------------|
| Judul                       | : Hidup Sederhana               |
| Pengarang                   | : Desi Anwar                    |
| GM                          | : 204 01 14 0083                |
| Alih Bahasa                 | : Rani Rachmani Moediarta       |
| Desain Sampul dan Layout    | : Konsep M                      |
| Penerbitan                  | : PT.GramediaPustakaUtama, 2014 |
| Anggota IKAPI, Jakarta 2014 |                                 |
| Jumlah Halaman              | : 288 hlm                       |
| ISBN                        | : 978-602-03-0620-9             |

Informasi buku  
Sumber: Gramedia.com

Buku "Hidup Sederhana" karya Desi Anwar adalah sebuah panduan yang mengajak pembaca untuk mengadopsi pola pikir dan gaya hidup sederhana sebagai cara untuk menemukan kedamaian, kebahagiaan, dan keseimbangan dalam kehidupan yang semakin kompleks. Dalam bukunya, Desi Anwar mengajak pembaca untuk mempertimbangkan kembali nilai-nilai yang penting dalam hidup dan mempraktikkan kehidupan yang lebih sederhana.

Konsep Hidup Sederhana Dalam bukunya, Desi Anwar mendefinisikan hidup sederhana sebagai gaya hidup yang mengutamakan nilai-nilai esensial dan menghindari kelebihan konsumsi. Hidup sederhana melibatkan pemusatan pada hal-hal yang penting secara emosional dan spiritual, daripada terjebak dalam keinginan materi dan status sosial. Ini melibatkan kesadaran diri, penolakan terhadap konsumsi berlebihan, dan penekanan pada hal-hal yang memberikan makna sejati. Hidup sederhana bukan berarti hidup dalam kemiskinan atau menghindari kemajuan, tetapi lebih pada kesadaran untuk menyederhanakan kehidupan dan fokus pada hal-hal yang benar-benar penting.

Kebahagiaan dalam Hidup Sederhana Desi Anwar menyoroti pentingnya keterkaitan antara hidup sederhana dan kebahagiaan. Dalam kehidupan yang serba sibuk dan tergoda oleh konsumsi berlebihan, kita seringkali kehilangan fokus pada kebahagiaan sejati. Hidup sederhana mengajarkan kita untuk menghargai momen-momen kecil, bersyukur, dan memprioritaskan hubungan sosial yang bermakna, yang pada akhirnya membantu kita mencapai kebahagiaan yang lebih abadi.

Pengelolaan Waktu dalam Hidup Sederhana Salah satu aspek penting dalam hidup sederhana adalah pengelolaan waktu yang efektif. Desi Anwar menekankan pentingnya

menyusun jadwal harian dengan bijaksana, memprioritaskan tugas-tugas yang penting, dan menghindari multitasking yang berlebihan. Dengan mengurangi kegiatan yang tidak produktif, kita dapat menciptakan ruang untuk hal-hal yang lebih berarti dan meningkatkan efisiensi serta kualitas hidup.

Manfaat Hidup Sederhana adalah Reduksi Stres dan Kecemasan Hidup sederhana dapat mengurangi stres dan kecemasan yang disebabkan oleh tekanan hidup modern. Dengan mengurangi keinginan berlebihan dan fokus pada hal-hal yang lebih penting secara emosional dan spiritual, individu dapat menikmati kehidupan yang lebih damai dan berkualitas. Selain itu juga, Peningkatan Kesejahteraan Mental dan Emosional Hidup sederhana mendorong individu untuk mencari kebahagiaan batiniah melalui pengalaman, hubungan sosial yang mendalam, dan apresiasi terhadap keindahan alam. Dengan mengurangi ketergantungan pada materi dan pencapaian eksternal, individu dapat menemukan kepuasan dalam hal-hal yang tidak tergantung pada faktor eksternal dan Kebebasan dan Kemandirian yang Mengadopsi hidup sederhana juga dapat membawa kebebasan dan kemandirian. Dengan mengurangi konsumsi berlebihan dan terlibat dalam persaingan yang tidak sehat, individu dapat merdeka dari tekanan sosial dan menciptakan kehidupan yang sesuai dengan nilai-nilai dan keinginan pribadi mereka sendiri.

### **Kelebihan dan Kelemahan dari Isi Buku "Hidup Sederhana" oleh Desi Anwar:**

#### **Kelebihan isi buku**

Kelebihan dari buku ini adalah Inspiratif dan Motivatif yang berhasil menginspirasi pembaca dengan memberikan pandangan yang baru dan mengajak untuk mempertimbangkan kembali prioritas hidup. Desi Anwar menghadirkan contoh-contoh nyata dan cerita inspiratif yang dapat memotivasi pembaca untuk mengadopsi gaya hidup sederhana dari penyampaian pesan yang jelas dari penulisan Desi Anwar di dalam buku ini terkenal jelas dan mudah dipahami. Ia menyampaikan gagasan dan konsep dengan cara yang sederhana namun kuat, sehingga memungkinkan pembaca untuk mengerti dengan baik dan merenungkan pesan-pesan yang disampaikan. Selain itu juga ada nya pendekatan yang Holistik yang artinya Buku ini tidak hanya membahas tentang aspek material, tetapi juga mengajak pembaca untuk mempertimbangkan dimensi emosional, spiritual, dan sosial dalam hidup mereka. Desi Anwar menggarisbawahi pentingnya mengembangkan hubungan yang bermakna, menemukan kedamaian batin, dan menjaga keseimbangan dalam kehidupan sehari-hari.

Kesadaran akan Lingkungan dan Keberlanjutan Hidup sederhana yang diusung oleh buku ini juga mencakup aspek lingkungan dan keberlanjutan. Desi Anwar mengingatkan pembaca akan pentingnya mengurangi konsumsi berlebihan dan mengambil langkah-langkah yang bertanggung jawab terhadap lingkungan. Ini memberikan dampak positif terhadap upaya menjaga keberlanjutan planet. Maka dari itu perlu untuk menekankan keseimbangan dan kualitas hidup daripada kuantitas materi. Desi Anwar mengajak pembaca untuk mengevaluasi dan mengurangi keinginan yang tidak perlu, serta memfokuskan perhatian pada hal-hal yang benar-benar berarti dan memberikan kebahagiaan yang berkelanjutan.

Bahasa yang digunakan dalam buku ini sangat menarik dan mampu mengkomunikasikan konsep-konsep yang kompleks dengan cara yang sederhana dan menyenangkan. Gaya penulisannya memungkinkan pembaca untuk terlibat dengan isi buku tanpa kesulitan memahami materi yang disampaikan. Selain itu juga, Buku ini memiliki alur yang teratur dan terarah, mulai dari pengenalan konsep hidup sederhana hingga strategi dan

implikasi praktisnya. Setiap bab atau bagian saling terhubung dengan baik, memastikan pembaca dapat mengikuti perkembangan dan perjalanan pemikiran dengan lancar. Alur yang baik juga membantu pembaca untuk memahami dan mengaplikasikan konsep yang diajarkan.

## **Kekurangan**

Kelemahan yang ada dalam isi buku "Hidup Sederhana" karangan Desi Anwar adalah kurangnya keterlibatan dalam analisis kritis yang mendalam. Buku ini mungkin tidak mengeksplorasi secara menyeluruh aspek-aspek kompleks dari hidup sederhana, seperti pengaruh budaya, sosial, dan ekonomi yang dapat mempengaruhi kemampuan individu untuk mengadopsi gaya hidup sederhana. Tidak adanya diskusi yang mendalam tentang tantangan dan hambatan spesifik yang mungkin dihadapi oleh pembaca juga dapat menyebabkan kurangnya kejelasan dalam mengatasi masalah yang nyata. Selain itu, buku ini mungkin cenderung mengemukakan pandangan yang subjektif tanpa memberikan sudut pandang yang beragam atau konteks yang lebih luas. Sebagai pembaca, mungkin diinginkan lebih banyak penelitian dan bukti empiris untuk mendukung klaim yang dibuat dalam buku ini.

Meskipun buku ini memiliki kekurangan tertentu, kelebihan-kelebihannya dalam memberikan wawasan, inspirasi, dan strategi praktis menjadikannya sebuah bacaan yang berharga bagi individu yang tertarik untuk menjalani hidup yang lebih sederhana dan bermakna.

## **Kesimpulan**

Dalam buku "Hidup Sederhana" karangan Desi Anwar adalah karya yang sangat menginspirasi dan memberikan pandangan yang berharga tentang arti hidup yang sederhana. Melalui buku ini, dijelaskan tentang bagaimana menjalani kehidupan yang lebih sederhana, yang mana akhirnya dapat membawa kebahagiaan tersendiri, seperti pentingnya menghargai kecil-kecilan dalam hidup dan menjauhkan diri dari materialisme yang berlebihan. Didalam buku nya jelas mengungkapkan bahwa hidup sederhana bukan berarti hidup dalam kemiskinan atau kekurangan. Sebaliknya, hidup sederhana adalah tentang memilih kepuasan dalam hal-hal sederhana yang telah kita miliki. Selain itu dia menunjukkan bahwa kita sering kali terjebak dalam siklus konsumsi yang tidak puas, mencari kebahagiaan melalui barang-barang materi yang pada akhirnya tidak memberikab kepuasan jangka panjang. Dalam hidup ssederhana kita belajar momen kecil seperti kebersamaan dengan orang-orang yang kita cintai, alam sekitar atau bahkan sekedar menikmati secangkir kopi di pagi hari.

Selain itu, buku ini juga mengingatkan kita akan tanggung jawab kita terhadap lingkungan. Dalam upaya menjalani hidup sederhana, penting bagi kita untuk mengurangi dampak negatif kita terhadap planet ini. Buku ini mendorong pembaca untuk mengadopsi praktik-praktik yang ramah lingkungan, seperti mengurangi penggunaan sumber daya, mendaur ulang, dan mengadopsi pola konsumsi yang berkelanjutan. Dengan demikian, kita dapat berkontribusi pada kelestarian lingkungan dan meninggalkan warisan yang baik untuk generasi mendatang. Selain itu juga, mengingatkan kita akan pentingnya menjalani hidup dengan lebih sadar, menghargai hal-hal sederhana, dan mencari kebahagiaan yang mendalam. Dengan memilih hidup sederhana, kita dapat mengurangi stres, meningkatkan kualitas hidup, dan membangun hubungan yang lebih bermakna.

Selain itu, buku ini menyoroti pentingnya mempertimbangkan dampak yang kita berikan pada lingkungan. Dia mengajak kita untuk memikirkan ulang kebiasaan konsumtif kita yang merusak alam dan mencoba untuk hidup secara lebih ramah lingkungan. Dalam bukunya,

dia memberikan saran praktis tentang cara mengurangi limbah, menghemat energi, dan mengadopsi gaya hidup yang lebih berkelanjutan. Dengan memilih hidup sederhana, kita juga berkontribusi pada kelestarian lingkungan alam yang semakin terancam serta mengenali nilai-nilai dan tujuan hidup yang lebih mendalam. Selain itu, dia mengajak kita untuk merenung tentang cara hidup kita. Dengan mempraktikkan prinsip-prinsip yang dia ajarkan seperti menemukan kebahagiaan dalam hal-hal sederhana, memperkuat hubungan dengan orang lain, melindungi lingkungan alam serta mengarahkan hidup kita.

## Daftar Pustaka

- Anwar, D. (2014). *Hidup Sederhana*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Fadli. (2020). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol. 21 No. 01. Hlm-36.
- Gramedia.com. (2017). *Pribadimu Profesimu*.  
<https://www.gramedia.com/products/pribadimu-profesimu> (Diakses tanggal 12 Januari 2023)
- Grover, S., & Furnham, A. (2016). Coaching as a developmental intervention in organisations: A systematic review of its effectiveness and the mechanisms underlying it. *PLoS ONE*, 11(7), e0159137.  
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0159137>
- Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). Metode penelitian kualitatif. *Solo: Cakra Books*, 1(1), 3-4.
- Shahdadi, H., Yazdanpenah, A., & Ghavam, A. (2017). Investigate the Relationship between Information Technology and Employees' Productivity with Mediating Role of Knowledge Management: Case Study: Imam Reza Hospital of Sirjan. In *World Family Medicine Journal/Middle East Journal of Family Medicine* (2nd ed., Vol. 15, Issue 6).  
<https://doi.org/10.5742/mewfm.2017.92984>
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sun, J., Chen, X., & Zhang, S. (2017). A Review of Research Evidence on the Antecedents of Transformational Leadership. *Education Sciences*, 7(1), 15.  
<https://doi.org/10.3390/educsci7010015>
- The History Of the MBTI Assessment. Laman resmi The Myers-Briggs Company:  
<https://eu.themyersbriggs.com/en/tools/MBTI/Myers-Briggs-history#:~:text=The%20MBTI%20questionnaire%2C%20first%20published,Isabel's%20ofuture%20husband%2C%20Clarence%20Myers.> (diakses tanggal 9 Januari 2023).
- Azhari, D. W., & Putri, W. F. (2023). Urgensi Moralitas Generasi Bangsa: Sebuah Esai. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 7–11.
- Febriani, R., Asbari, M., & Yani, A. (2023). Resensi Buku: Berani Berubah untuk Hidup Lebih Baik. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 1–6.
- Karima, R., Octavia, L. G. V., & Fahmi, K. (2023). Lunturnya Moralitas Pelajar Indonesia? *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 17–20.
- Kurniawan, A., Daeli, S. I., Asbari, M., & Santoso, G. (2023). Krisis Moral Remaja di Era Digital. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(02), 21–25.  
<https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/9/11>

- Putri, F. E., Melani, J. A., Asbari, M., & Novitasari, D. (2023). Pendidikan Karakter Membentuk Moralitas Anak Bangsa: Sebuah Esai. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(01), 20–24. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/5/4>
- Ramadhan, G. F., & Asbari, M. (2023). Pribadimu adalah Profesimu: Temukan Karier Impian Berdasarkan Kepribadian. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(01), 25–29. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/2/2>
- Rosita, Rahmawati, W., Asbari, M., & Cahyono, Y. (2023). Nilai Moral dan Etika: Perspektif Emile Durkheim. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(02), 13–16. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/10/9>
- Zeva, S., Rizqiana, I., Novitasari, D., & Radita, F. R. (2023). Moralitas Generasi Z di Media Sosial: Sebuah Esai. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 1–6.
- Noviyana, D. A., Panduwinata, V., & Asbari, M. (2023). Berpikir Mindfulness: Seni Mengelola Kesehatan Mental? . *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 63–66. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.24>
- Casika, A., Agniya, A. N., Hermawan, M. B., & Asbari, M. (2023). Pygmalion Effect: Dampak Kepercayaan terhadap Kinerja. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 39–44. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.17>
- Tsoraya, N. D., Asbari, M., & Pratiwi, A. (2023). Revolusi Digital: Meningkatkan Relasi, Mengurangi Intensi. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 34–38. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.15>
- Amaliya, F. P., Saidah, S., Sholikin, A., & Asbari, M. (2023). Pengaruh Pola Pikir dan Pola Hidup Pasca Covid- 19: Telaah Singkat Ledakan Home Sweet Home Perspektif Rhenald Kasali. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 59–62. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.21>
- Yanuar, H.F., Nurhakim, A. L., Rahmawati, I. A., & Asbari, M. (2023). Social Cultivator: Tantangan untuk Konsisten pada Toleransi dan Empati. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 45–49. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.18>
- Aulia , T. N., & Asbari, M. (2023). Bahaya Digital Fatigue pada Kesehatan Mental: Analisis Singkat Perspektif Rhenald Kasali. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 30–33. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.16>
- Saputra, & Asbari, M. (2023). Nunchi: Rahasia Orang Korea Memahami Perasaan Orang Lain. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 55–58. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.23>
- Susilawati, S., & Asbari, M. (2023). Personal Branding: Antara Uang dan Nama. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 50–54. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.20>
- Muarifin, M. S., Anjani, R. D., Asbari, M., & Putratama, A. R. N. (2023). Bisnis Online: Saving The Future. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 86–90. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.52>
- Sumarni, N., Rahman, A., Wiratama, S. B., Sabilla, A. A., Waryani, Y., & Asbari, M. (2023). Nova Effect: Menarik Makna Baik dalam Realitas Fana. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 81–85. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.47>
- Melani, N., Hanifah, S., & Asbari, M. (2023). Solusi Interaksi di Era Informasi: Mengendalikan Obsesi dan Mengelola Emosi. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 77–80. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.58>

- Yati, Asbari, M., & Santoso, S. B. (2023). Berliterasi: Cara Cerdas untuk Healing?. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 120–124. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.134>
- Hidayati, D., Asbari, M., & Nursalim, M. H. (2023). Manajemen Kolaborasi: Mengembangkan Ide dan Gagasan Kreatif untuk Membangun Inovasi di Era Industri 4.0. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 91–95. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.35>
- Sukma, H. A., Asbari, M., & Nurhayati, W. (2023). Dopamine Detox: Teknik Mengendalikan Kecanduan?. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 115–119. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.125>
- Noviyana, D. A., Panduwinata, V., & Asbari, M. (2023). Berpikir Mindfulness: Seni Mengelola Kesehatan Mental?. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 63–66. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.24>
- Rahmawati, W., & Asbari, M. (2023). Crab Mentality: Penyakit Mental Susah Lihat Orang Lain Senang dan Senang Lihat Orang lain Susah. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 72–76. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.27>
- Anindia, E. B., Asbari, M., & Akmal, R. (2023). Solusi e-Book terhadap Pembentukan Moralitas Generasi Z?. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 152–156. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.142>
- Anwar, M. H., & Asbari, M. (2023). Flow State: Menaklukkan Hal Mustahil. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 148–151. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.51>
- Maulana, M. J., & Asbari, M. (2023). Dunia Pasca Pandemi: Perspektif Gita Wirjawan. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 139–142. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.129>